

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM
DENGAN KEGIATAN BERMAIN PASIR DALAM PENINGKATAN
EKSPRESI EMOSI ANAK**

(Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 tahun)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Vivi Arrova Dewi

1804493

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI CIBIRU
BANDUNG
2022**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM
DENGAN KEGIATAN BERMAIN PASIR DALAM PENINGKATAN
EKSPRESI EMOSI ANAK**

(Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 tahun)

Oleh :

Vivi Arrova Dewi

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Vivi Arrova Dewi

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak Cipta dilindung oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin peneliti

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Vivi Arrova Dewi

1804493

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM
DENGAN KEGIATAN BERMAIN PASIR DALAM PENINGKATAN
EKSPRESI EMOSI ANAK**

(Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 tahun)

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd

NIP. 195905261988032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGPAUD



Prof. Dr. Hi. Leli Halimah, M. Pd

NIP. 195909011984032001

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM DENGAN KEGIATAN BERMAIN PASIR DALAM PENINGKATAN EKSPRESI EMOSI ANAK

(Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 tahun)

Vivi Arrova Dewi

NIM. 1804493

ABSTRAK

Sulitnya mengungkapkan emosi pada anak umumnya sering ditemukan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) sepanjang tahun 2022 hingga Februari sudah tercatat 2.784 kasus kekerasan terhadap anak disebabkan orang tua yang otoriter. Salah satu faktor penyebabnya sulitnya anak mengungkapkan emosi disebabkan takut maupun tidak tahu cara mengungkapkan emosi yaitu kondisi trauma atas lingkungan di rumah dengan pola asuh otoriter, mengalami gangguan kesehatan mental, memiliki sifat mudah cemas dan gugup. Padahal aspek ini sangatlah penting guna menumbuhkan kepercayaan diri pada anak ketika dewasa, juga menumbuhkan kepercayaan pada orang terdekatnya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas menggunakan desain penelitian Pelton dengan 5 prosedur penelitian, dalam pelaksanaannya menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam dengan kegiatan bermain pasir yang bermuatan tentang emosi seperti marah, senang, sedih dan takut, dengan menggunakan media alam dan diruangan yang terbuka membuat anak lebih bereksplorasi, adapun pelibatan bantuan seperti catatan lapangan menjadi alternatif tambahan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan sebanyak empat kali tindakan yang dilakukan di salah satu PAUD di Kecamatan Cicalengka dengan mengambil kelompok TK B dengan usia 5-6 tahun. Terdapat simpulan pada penelitian kali ini yaitu stimulasi ekspresi emosi anak dilakukan dengan beberapa tahapan penting dalam pembelajaran sentra yaitu bercerita, saintifik, membuat aturan main, dan memainkan 4 ragam kegiatan lalu pengungkapan perasaan, lalu persentase keberhasilan penelitian sebesar 88,7% pada tindakan keempat. Dengan demikian penelitian ini dianggap berhasil, karena sudah mencapai kategori baik yaitu 76-100%.

Kata Kunci : Bermain Pasir, Emosi, Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam

**APPLICATION OF NATURAL MATERIALS CENTER LEARNING MODEL
WITH SAND PLAYING ACTIVITIES IN INCREASING CHILDREN'S
EMOTIONAL EXPRESSION**

(Action Research on Children aged 5-6 years)

Vivi Arrova Dewi

NIM. 1804493

ABSTRACT

The difficulty of expressing emotions in children is generally often found, based on information obtained from the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (Kemen PPPA) from 2022 to February there have been 2,784 cases of violence against children caused by authoritarian parents. One of the factors that make it difficult for children to express emotions is due to fear or not knowing how to express emotions, namely trauma conditions in the home environment with authoritarian parenting, experiencing mental health disorders, having an easily anxious and nervous nature. Even though this aspect is very important in order to foster confidence in children as adults, it also fosters trust in those closest to them. This study uses classroom action research using a Pelton research design with 5 research procedures, in its implementation using a natural material center learning model with sand play activities that contain emotions such as anger, joy, sadness and fear, using natural media and an open room to make children more exploratory, while the involvement of assistance such as field notes is an additional alternative in this research. The study was carried out four times in an action carried out in one PAUD in Cicalengka District by taking the TK B group with the age of 5-6 years. There is a conclusion in this study that the stimulation of children's emotional expression is carried out with several important stages in the learning center, namely storytelling, scientific, making rules of the game, and playing 4 kinds of activities and then expressing feelings, then the percentage of research success is 88.7% in the fourth action. Thus, this research is considered successful, because it has reached the good category, namely 76-100%.

Keywords: Emotion, Natural Materials Center Learning Model, Playing with sand

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
UCAPAN TERIMAKASIH.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Struktur Organisasi Penelitian.....	6
BAB II MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM DENGAN BERMAIN PASIR DAN STIMULASI EKSPRESI EMOSI ANAK.....	8
2.1. Perkembangan Emosi Anak Usia 5-6 Dini	8
2.1.2. Karakteristik Emosi Anak Usia 5-6 Tahun	9
2.1.2. Kecerdasan Emosional Menurut Teori Goleman	12
2.2. Bermain Pasir untuk Anak Usia Dini	14

2.3. Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam.....	16
2.3. Penelitian Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Metode dan Desain Penelitian.....	19
3.1.1 Metode Penelitian	19
3.1.2 Desain Penelitian	19
3.2. Waktu dan Tempat	21
3.3. Subjek Penelitian.....	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	22
3.5. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Temuan Penelitian	31
4.1.1. Tindakan I	31
4.1.2. Tindakan II.....	41
4.1.3. Tindakan III.....	50
4.1.4. Tindakan IV	58
4.2. Pembahasan Penelitian	66
4.2.2. Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam dengan Kegiatan Bermain Pasir dalam Peningkatan Ekspresi Emosi Anak	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	70
5.1. Simpulan	70
5.2. Impikasi.....	71
5.3. Rekomendasi	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	73-104
RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2019). Teknik Ceklist Sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional di RA. Al-Athfaal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 61-70.
- Agustin, M. (2021). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2021, 5(1), 334-335.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmah, A. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan alam Pasir sebagai Sumber Belajar terhadap Kemampuan Sains dan Motoeik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal KWANGSAN Vol. 2 - Nomor 1*.
- Asyiful Munar, H. S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam untuk meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 8*, 1-9.
- Creswell, J. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dini, d. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengekspresikan Emosi melalui Pembelajaran Daring dengan Metode Bercerita menggunakan Media Boneka Puppet Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Pendidikan Guru PAUD; Vol 7, No 1, Pendidikan Guru Paud*, 16-19.
- Djadidi, M. (2019). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Fariyah, P. I. (2018). Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompo B di RA Salafia Syafi'iyah Klinterejo Sooko Mojokerto. *AL HIKMAH: INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION*, 91-112.
- Goleman, D. (2002). *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT :Gramdia Pustaka.
- Irene, J. (2020). Faktor yang Memengaruhi Ekspresi Emosi Anak dengan Indikasi Disleksia yang Menjalani Terapi Seni Ekspresif. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humniora, dan Seni Vol.4, No. 1*, 108-118.
- Iswaningtyas, V. (2019). Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT(Beyond Centers and Circle Time). *Jurnal obsesi : Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, 110-116.

- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Mahyuddin, N. (2019). *Emosional Anak Usia Dini*. Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP.I
- Masnipal. (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional* . Jakarta: Media Komputindo.
- Montula, B. (2005). *Bermain dan Permainan* . Jakarta: UT.
- Robert, P. (2010). *Action Research For Teacher Condidates : Using Classroom Data To Enchance Instruction*. USA: Rowman & Littlefield Education.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sugiyono. (2008). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: PT ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tatminingsih, S. (2019). *Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat*.
- The Wiley Handbook of Early Childhood Development Programs, P. a. (2017). *In The Wiley Handbook of Early Chilhood Development Program, Practices, an Polices*.
- Wiriaatmadja, R. (2019). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Zalifah, S. (2021). Aktiviti Bermain Pasir Meningkatkan Interaksi Sosial Kanak-Kanak yang Kelewatan Pertuturan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 211-218.